

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sebuah penelitian ilmiah tidak terlepas dari metode penelitian (Jenis dan Pendekatan Penelitian) yang digunakan, begitu pula dengan penelitian ini. Sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus yang digunakan untuk menggambarkan serta memaparkan data yang diperoleh peneliti, yang berkaitan dengan Analisis Kreativitas Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Menalar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik SD Negeri 1 Sukorejo.

#### **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

Subjeknya dalam penelitian ini adalah guru kelas 4 SD Negeri 1 Sukorejo. Kemudian, objek yang akan diteliti adalah kreativitas mengajar guru dalam menumbuhkan kemampuan menalar siswa pada pembelajaran tematik.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil tes.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan tes.

##### **1. Observasi**

Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi yaitu peneliti secara langsung melihat serta mengamati situasi dan kondisi proses

pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru bersama siswa kelas 4 SD Negeri 1 Sukorejo. Berikut adalah pedoman observasi pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Indikator	Pernyataan (yang diamati)	Ya	Tidak
1.	Mengkaji bahan ajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran</li> <li>2. Guru menyiapkan materi atau materi yang tepat untuk disampaikan di kelas pada seluruh siswa</li> <li>3. Bahan ajar yang digunakan selama pandemi Covid-19</li> <li>4. Guru menggunakan buku tema (guru), LKS dan sebagainya sebagai penunjang bahan ajar</li> </ol>		
2.	Mengkaji penggunaan metode pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memahami setiap karakteristik dari masing-masing peserta didik</li> <li>2. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran</li> <li>3. Guru menggunakan metode pembelajaran khusus selama pandemi Covid-19</li> </ol>		
3.	Menyiapkan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat atau menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar</li> </ol>		
4.	Memberikan tugas kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik saat mengerjakan buku tema</li> <li>2. Guru menilai dari hasil kerja peserta didik berdasarkan soal-soal yang telah diberikan</li> <li>3. Guru memberikan penugasan, berupa tugas rumah kepada peserta didik</li> </ol>		
5.	Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran khususnya selama pandemi Covid-19</li> <li>2. Kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya selama pandemi Covid-19</li> <li>3. Kesiapan guru dalam mengelola, mengendalikan dan menangani kelas seluruhnya</li> </ol>		

## 2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu pewawancara sudah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada: Kepala Sekolah, Guru Kelas, Siswa dan Orang Tua Siswa. Berikut pedoman wawancara pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Responden	Pedoman Wawancara
1.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran?</li> <li>2. Bagaimanakah kebijakan sekolah terkait dengan kreativitas mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran?</li> <li>3. Apakah guru-guru di sini sudah cukup kreatif? Jika sudah bentuknya seperti apa? Jika belum mengapa?</li> <li>4. Adakah pelatihan-pelatihan atau forum bersama antara pihak sekolah dan guru yang mendukung kreativitas mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran?</li> <li>5. Sarana prasarana apa saja yang disediakan sekolah untuk menunjang kreativitas dan keterampilan guru dalam pembelajaran di kelas?</li> </ol>
2.	Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa lama bapak menjadi seorang guru? Dan sudah berapa lama bapak menjadi guru kelas?</li> <li>2. Persiapan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran?</li> <li>3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam penetapan indikator pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa?</li> <li>4. Metode apa sajakah yang telah bapak terapkan dalam pembelajaran tematik?</li> <li>5. Apakah ada metode khusus yang bapak gunakan selama pandemi Covid-19? Jika ada, metode seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan?</li> <li>6. Media ajar apa saja yang sudah Bapak/Ibu gunakan selama pembelajaran?</li> <li>7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengembangkan pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan menalar siswa? Seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana cara Bapak/Ibu menstimulasi siswa untuk memperkirakan jawaban?</li> <li>b. Bagaimana cara Bapak/Ibu menstimulasi siswa untuk memeriksa kesahihan suatu argumen?</li> <li>c. Bagaimana cara Bapak/Ibu menstimulasi siswa untuk menarik kesimpulan?</li> </ol> </li> <li>8. Adakah masalah-masalah yang dihadapi Bapak/Ibu saat proses pembelajaran berlangsung?</li> <li>9. Hal apa saja yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam mengajar?</li> <li>10. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas tambahan di luar jam sekolah?</li> <li>11. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas mengajar pada pembelajaran tematik khususnya di masa pandemi seperti sekarang ini?</li> <li>12. Bagaimana tingkat kemampuan menalar siswa dalam pembelajaran tematik setelah Bapak/Ibu memberikan materi sesuai dengan metode pembelajaran yang sudah diterapkan?</li> </ol>
3.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan anda dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas?</li> <li>2. Bagaimana tanggapan anda dengan guru kelas anda dalam mengembangkan pembelajarannya?</li> <li>3. Kreativitas dan keahlian apa yang sering guru kelas anda gunakan dalam pembelajaran tematik?</li> <li>4. Apakah dalam kegiatan belajar mengajar guru kelas anda selalu</li> </ol>

		<p>menggunakan media pembelajaran dalam prosesnya?</p> <p>5. Apakah dengan kreativitas guru anda dalam pembelajaran tematik dapat menumbuhkan kemampuan menalar anda dalam belajar sehingga lebih paham tentang pembelajaran tematik?</p> <p>6. Apakah materi yang sudah diajarkan oleh guru, bisa anda kuasai?</p>
4.	Wali Murid	<p>1. Apakah pihak sekolah/guru memberikan penjelasan kepada anda tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung selama pandemi Covid-19?</p> <p>2. Apakah guru kelas pernah meminta anda ataupun perwakilan orang tua siswa untuk berdiskusi mengenai cara pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pandemi Covid-19?</p> <p>3. Apakah selama pandemi Covid-19 guru banyak memberikan tugas kepada anak anda? Jika iya apakah guru memberikan materi penjelasan terlebih dahulu sebelum memberikan tugas?</p> <p>4. Apakah selama pandemi Covid-19 anak anda mengalami kendala dalam proses belajar?</p> <p>5. Apakah anak anda pernah mengeluh kepada anda mengenai cara guru dalam mengajar?</p>

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan mendapatkan catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Di antaranya adalah dokumentasi kegiatan proses pembelajaran yang akan diteliti, visi dan misi, kondisi gedung dan sebagainya.

### 4. Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes yang menggunakan soal pilihan ganda. Tes disini juga bersifat sekunder yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menalar siswa pada pembelajaran tematik. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Siswa} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan rumus :

B : banyaknya butir yang dijawab benar

N : banyaknya butir soal

(Sumaryanta, 2015: 182)

Keterangan mengenai soal :

Soal benar bernilai : 1

Soal salah bernilai : 0

### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan tahapan pada analisis datanya meliputi: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berikut adalah tahapan analisis data pada penelitian ini:

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

#### **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

#### **3. Kesimpulan**

Kesimpulan atau bisa disebut sebagai verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan arti dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan dan persamaan. Penarikan kesimpulan dapat dilaksanakan dengan cara menganalogikan ketepatan pernyataan dari subyek penelitian terhadap arti yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.

### **F. Uji Kredibilitas Data**

Pada setiap penelitian harus diuji kredibilitasnya, begitu pula pada penelitian ini juga harus diuji agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Triangulasi adalah cara yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan

hal di luar data untuk kebutuhan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Mamik, 2014). Berikut adalah uji kredibilitas data yang akan digunakan oleh penulis:

### **1. Triangulasi Sumber**

Jadi pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi tepatnya triangulasi sumber. Dikarenakan peneliti ingin membandingkan data yang diperoleh dari observasi dan data yang diperoleh dari wawancara, kemudian membandingkan dan menyimpulkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dalam wawancara. Maka dari itu, pada penelitian ini penulis ingin mencari keabsahan datanya juga melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, peserta didik dan orang tua siswa.